

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DEBAT AKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA

Shony Abidin^{1*}, Dumiyati²

^{1,2} Pendidikan Ekonomi/Universitas PGRI Ronggolawe Tuban
Email: shonyyaabidin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar yang dimiliki siswa. Penelitian ini menggunakan metode debat aktif dengan jenis penelitian tindakan kelas kolaborasi. Penelitian dilakukan dikelas X SOS II dengan jumlah responden 33 siswa untuk teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, tes, dokumentasi, angket respon siswa. Hasil penelitian pada (1). Aktivitas guru hasil siklus I (53,3%), siklus II (73,3%), siklus III (93,3%). Hasil akhir dari aktivitas guru tergolong sangat efektif. (2). Aktivitas belajar siswa siklus I (47,7%), siklus II (71,1%), siklus III (90,5%). Hasil akhir dari aktivitas belajar dikategorikan sangat aktif. (3). Kemampuan berpikir kritis siklus I (51,1%), siklus II (74%), siklus III (91,2%). Hasil akhir dari kemampuan berpikir kritis siswa dikategorikan sangat tinggi. (4). Hasil belajar siswa siklus I (53,3%), siklus II (73,3%), siklus III (93,3%). Hasil akhir dari hasil belajar siswa telah mencapai hasil ketuntasan kelas yang telah ditetapkan. (5). Respon siswa ditetapkan disetiap indikator yang diamati dengan ketentuan $\geq 80\%$. Dan hasil indikator 1 presentase yang diperoleh sebesar 85,4%, indikator 2 hasil yang diperoleh sebesar 90,9%. Indikator 3 hasil yang diperoleh 87,2%, indikator 4 hasil yang diperoleh 83,6%, indikator 5 hasil yang diperoleh 80%, indikator 6 hasil yang diperoleh 81%, indikator 7 hasil yang diperoleh 82%, indikator 8 hasil yang diperoleh 81,2%, indikator 9 hasil yang diperoleh 83%, dan pada indikator 10 hasil yang diperoleh 84,2%, respon siswa dalam penelitian ini dikategorikan sangat tinggi.

Kata kunci : Metode debat aktif; Kemampuan berpikir kritis; Hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyiapkan siswa agar mampu berinteraksi, berkomunikasi, serta dapat berpikir kritis untuk menghadapi masalah secara nyata. Untuk menunjang keberhasilan dari tujuan pendidikan tersebut guru harus mampu guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung peningkatan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar.

Kemampuan berpikir kritis siswa akan dapat terlatih jika mempelajari mata pelajaran yang menggambarkan masalah yang nyata. Dalam kurikulum SMA sederajat terdapat mata pelajaran ekonomi yang dianggap demikian karena pelajaran ini bersifat kompleks, terutama pada mater Lembaga Jasa Keuangan.

Namun fakta dilapangan tidaklah demikian kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah. Hal itu diketahui setelah dilakukannya pengumpulan data dan

observasi awal di sekolah SMA Negeri 1 Kerek, setelah dilakukan wawancara dengan Ibu Zunanik selaku guru mata pelajaran ekonomi dimana dihasilkan data faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa (1). Siswa masih belum bisa menganalisis masalah berdasarkan fakta (2). Siswa belum berani memberikan argument serta alasan yang logis saat proses pembelajaran (3). Siswa kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru (4). Siswa masih belum bisa mencari solusi untuk memecahkan masalah saat proses pembelajaran (5). Siswa masih belum bisa menarik kesimpulan terhadap solusi yang ada (6). Respon siswa terhadap pembelajaran masih rendah.

Hal itu sejalan dengan hasil belajar siswayang rendah. Setelah dilakukannya analisis melalui data dokumentasi nilai ulangan harian diperoleh hasil nilai tertinggi siswa ada

dia angka 60 dan nilai terendah ada diangka 40, sedangkan kkm yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75 dan ketuntasan belajar adalah 75%. Maka dari ketentuan tersebut nilai siswa belum ada yang mencapai kkm dan ketuntasan belajar juga belum tuntas.

Untuk mengatasi masalah tersebut penerapan meyyode pembelajaran haruslah sesuai dan salah satu metode yang dinilai cocok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu metode debat aktif, hal itu diungkapkan oleh [1] silberman bahwa metode debat aktif dapat meningkatkan pemikiran dan perenungan siswa.

Setelah dilakukannya diskusi lebih lanjut dengan Ibu Zunanik selaku guru mata pelajaran ekonomi maka telah disepakati bahwa untuk mnerapkan metode debat aktif dengan jenis penelitian tindakan kelas kolaborasi dengan harapan melalui penerapan metode ini siswa bisa lebih aktif dalam pembelajaran, siswa mampu menganalisis data berdasarkan fakta, siswa mampu menyampaikan argumentasi dengan alasan yang logis, siswa dapat menyimpulkan hasil belajar, dan hasil belajar siswa diharapkan juga mengalami peningkatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa dan berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan maka peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas kolaborasi. Pada tehnik ini memiliki perencanaan penelitian yaitu : perencanaan alur, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Subyek penelitian (1). Guru mata pelajaran ekonomi dalam penelitian ini yaitu Ibu Zunanik S.Pd (2). Siswa kelas X SOS II dengan jumlah 33 siswa (3). Observer yang pada penelitian ini yang bertugas sebagai observer adalah (1). Ervina dwi agustin mahasiswa PGSD 2018 (2). Supriyanto mahasiswa PGSD 2014.

Tehnik pengumpulan data yang dipakai untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah (1). Wawancara, dalam penelitian ini digunkana untuk mengumpulkan terkait kemampuan berpikir kritis serta hasil belajar siswa (2). Observasi, digunkan untuk mengamatii situasi kelas sebelum dilakukannya penerapan metode pembelajaran debat aktif (3). Tes, dugunkan untuk mengetahui hasil belajar siswa (4). Dokumentasi, digunakan untuk

mengetahui proses pembelajaran siswa menggunakan metode debat aktif dikelas X SOS II. (5). Angket, dalam penelitian ini angket digunkan untuk mengetahui respon siswa terkait peroses pembelajaran menggunakan metode debat aktif.

Teknik analisis data pada penelitian ini yang digunakan antara lain :

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran.

$$\% \text{ aktivitas guru} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria :

86% - 100%	Sangat efisien
75% - 85%	Efektif
56% - 74%	Cukup efektif
41% - 55%	Kurang efektif
≤ 40%	Tidak efektif

2. Aktivitas belajar siswa

$$\% \text{ aktivitas belajar siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria :

86% - 100%	Sangat aktif
75% - 85%	Aktif
56% - 74%	Cukup aktif
41% - 55%	Kurang aktif
≤ 40%	Tidak aktif

3. Kemampuan berpikir kritis siswa

$$\% \text{ aktivitas belajar siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria :

86% - 100%	Sangat baik
75% - 85%	Baik
56% - 74%	Cukup baik
41% - 55%	Kurang baik
≤ 40%	Rendah

4. Hasil belajar

$$\% \text{ aktivitas belajar siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria ketentuan kkm sebesar 75 dan angka ketuntasan klasikal sebesar 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian penerapan metode debat aktif di SMA Negeri 1 Kerek diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hasil aktivitas guru.

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode debat aktif mengalami peningkatan di tiap siklus, hasil dari peningkatan aktivitas guru adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Pengamatan aktivitas guru pada siklus I,II,III

Sikus	Hasil siklus	Ket.
I	53,3%	Kurang efektif
II	73,3%	Efektif
III	93,3%	Sangat efektif

Berdasarkan tabel berikut dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan metode debat aktif dengan jenis penelitian tindakan kelas berhasil mengalami peningkatan di tiap penerapan siklusnya. Dimana pada penerapan siklus I hasil diperoleh hasil 53,3% kemudian di siklus II naik menjadi 73,3% dan pada siklus III menalami peningkatan lagi menjadi 93,3%. Hal itu sejalan dengan pendapat dari [2] A.Azizah PTK merupakan kegiatan untuk meningkatkan mutu serta pembelajaran kelas.

2. Hasil aktivitas belajar siswa.

Aktivitas belajar siswa dalam penerapan metode debat aktif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar mengalami peningkatan di tiap siklusnya. Hal tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 6. Aktivitas belajar siswa

Sikus	Hasil siklus	Ket.
I	47,7%	Kurang aktif
II	71,1%	Aktif
III	90,5%	Sangat aktif

Dari hasil tabel berikut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam penerapan metode debat

aktif dengan jenis penelitian tindakan kelas mengalami peningkatan di tiap siklusnya. Dimana pada penerapan siklus I hasil diperoleh hasil 47,7% kemudian di siklus II naik menjadi 71,1% dan pada siklus III menalami peningkatan lagi menjadi 90,5%. Hal itu sejalan dengan pendapat [3] Nappu yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan situasi pembelajaran dalam kelas.

3. Hasil kemampuan berpikir kritis siswa

Kemampuan berpikir kritis di tiap siklus dari hasil siklus I dan II dan III selalu mengalami peningkatan, hasil dari peningkatan kemampuan berpikir siswa dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 7. Kemampuan berpikir kritis siswa

Sikus	Hasil siklus	Ket.
I	51,1%	Kurang baik
II	74%	Baik
III	91,2%	Sangat baik

Dari hasil tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pada penerapan siklus I dan II kemampuan berpikir kritis siswa masih belum mencapai ketuntasan kelas. Namun dalam hasilnya tetap mengalami peningkatan hingga pada penerapan siklus III kemampuan berpikir kritis siswa mampu mencapai ketuntasan kelas. Dimana pada penerapan siklus I hasil diperoleh hasil 51,1% kemudian di siklus II naik menjadi 74% dan pada siklus III menalami peningkatan lagi menjadi 91,2%. Hal ini sejalan dengan pendapat [4] Wijaya yang menyatakan bahwa metode debat aktif strategi yang tepat untuk mengasah serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis siswa ditandai dengan kemampuan memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan dan mengatur strategi dan taktik [5] Siti Elisa.

4. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa dalam penerapan metode debat aktif untuk meningkatkan kemampuan berpikir

kritis dan hasil belajar juga mengalami peningkatan di tiap siklusnya. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 8. Hasil belajar siswa pada siklus I,II,III

Siklus	Hasil siklus	Ket.
I	53,3%	Belum tuntas
II	73,3%	Belum tuntas
III	93,3%	Tuntas

Dari hasil tersebut menggambarkan jika hasil belajar siswa terus mengalami peningkatan di tiap siklusnya. Pada penerapan siklus satu I diperoleh hasil ketuntasan kelas dengan presentase 50% dan 3 siswa yang mampu mencapai nilai KKM, pada siklus II ketuntasan kelas naik menjadi 74,4% dengan 10 siswa yang mencapai nilai diatas KKM, pada siklus III ketuntasan kelas naik menjadi 90,1% dengan 33 siswa mencapai nilai diatas KKM. Dimana pada penerapan siklus I hasil diperoleh hasil 53,3% kemudian di siklus II naik menjadi 73,3% dan pada siklus III menalami peningkatan lagi menjadi 93,3%. Hal ini sejalan dengan pendapat Rustam & Yulianti (2018); Yuliindah (2019) yang mengemukakan bahwa penelitian tindakan yang dilakukan secara kolaboratif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Analisis angket respon siswa

Hasil analisis angket respon dikatakan berhasil apabila nilai siswa disetiap indikator yang diamati mencapai presentase $\geq 80\%$. dan pada penelitian ini nilai presentase siswa disetiap indiktir yang diamati telah mencapai hasil yang ditentukan. Dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 9. Hasil angket respon siswa

Indikator	Ket.
1	84,5%
2	90,9%
3	87,2%
4	83,6%
5	80%
6	81%
7	82%

8	81,%
9	83%
10	84,2%

Dari hasil yang diperoleh pada tabel menunjukkan bahwa pada indikator 1 presentase yang diperoleh sebesar 85,4%, indikator 2 hasil yang diperoleh sebesar 90,9%. Indikator 3 hasil yang diperoleh 87,2%, indikator 4 hasil yang diperoleh 83,6%, indikator 5 hasil yang diperoleh 80%, indikator 6 hasil yang diperoleh 81%, indikator 7 hasil yang diperoleh 82%, indikator 8 hasil yang diperoleh 81,2%, indikator 9 hasil yang diperoleh 83%, dan pada indikator 10 hasil yang diperoleh 84,2%. Dari hasil tersebut respon siswa terhadap pembelajaran debat aktif telah dikatakan tuntas dan dalam kategori respon sangat tinggi.

KESIMPULAN

Setelah dilakukannya penelitian menggunakan metode debat aktif untuk mengatasi masalah yang muncul pada proses pembelajaran diperoleh hasil.

Aktivitas guru pada siklus I (44,21%) siklus II (75%) siklus III (93,1%) hasil akhir yang dicapai pada aktivitas guru yaitu sangat efektif.

Aktivitas belajar siswa pada siklus I (47,7%) siklus II (71,1%) siklus III (90,1%) hasil akhir yang diperoleh siswa dalam aktivitas belajar yaitu sangat aktif.

Kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I (51%) siklus II (74%) siklus III (91,2%) hasil akhir yang diperoleh siswa dalam kemampuan berpikir kritis yaitu sangat baik.

Hasil belajar siswa pada siklus I (53,3%) siklus II (73,3%) siklus III (93,3%) hasil akhir yang diperoleh siswa dalam hasil belajar yaitu telah mencapai kkm dan ketuntasan klasikal.

Angket respon mendapat hasil dengan kategori sangat tinggi, karena di tiap indikator hasil yang diperoleh lebih dari 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nurdin, M. (2016). Penerapan metode debat aktif untuk meningkatkan kemampuan berdiskusi mahasiswa dalam pembelajaran Konsep Dasar PKn di PGSD UPP Bone FIP UNM. *Publikasi Pendidikan*, 6(1)

- [2] Wijaya, S. A. (2019). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Metode Pembelajaran Debat Aktif Pada Mata Kuliah Kewirausahaan. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 3(2), 173-182.
- [3] Nurhasanah, N. (2021). *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Debate Active Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak (Kuasi Eksperimen MAN 1 Kota Serang)* (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN
- [4] Sulastry, M. S. (2019). Pengaruh Metode Debat Aktif Dalam Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas X Pada Matapelajaran Biologi Di Sman 7 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)..
- [5] Nurdiani, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Active Debate Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik (*Studi Quasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS MAN 1 Kota Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019*) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- [6] Wijayanto, P. A., Utaya, S., & Amirudin, A. (2017). Efektivitas metode debat aktif dan strategi penerapannya dalam mengoptimalkan pembelajaran geografi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(1), 99-116.
- [7] Griffith, A.I. 1995. *Cordinating Family and school: Mothering for Schooling. Education Policy Analysis Archive*, (Online), vol.3 No.1 (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/>, diakses 12 Februari,1997).
- [8] Yadimin, Y. (2019). Penerapan Metode Debat Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas VI Pada Pelajaran PPKn. *Primaria Educationem Journal (PEJ)*, 2(1), 74-77.
- [9] Putra, A. C. L. (2022). Penerapan metode pembelajaran debat aktif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SMAN 1 Mojosari kelas XI IPS 1. *SKRIPSI Mahasiswa UM*.
- [10] Relatini, N. K. (2016). Memaksimalkan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Debat Aktif Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Daiwi Widya*, 3(3).
- [11] Yasmin, N. N. (2021). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Debat Aktif. *Suluh Pendidikan*, 19(1), 45-52.
- [12] Wijayanto, P. A. (2022). Pengaruh metode debat aktif berbantu ispring suite terhadap motivasi dan hasil belajar geografi. *SKRIPSI Mahasiswa UM*.
- [13] Silvia, N., & Hastuti, T. (2016). Implementasi Pendekatan Paikem Tipe Debat Aktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Di Mts Desa Kualu Kecamatan Tambang Tahun Pelajaran 2014/2015. *PEKA*, 4(2), 143-154.
- [14] Bariyah, K. Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Pkn dengan Model Debat untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI 8 Malang. *Likhitaprajna*, 19(1), 59-73.
- [15] Yudha, M. (2019). *Penerapan model pembelajaran debate untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran ekonomi di MA Muhammadiyah 1 Malang tahun ajaran 2019/2019/M. Qudsi Garda Yudha* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- [16] Siti Elisa, & Dumiyati. (2018). PENERAPAN PENDEKATAN SCIENTIFIC LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR SISWA AKUNTANSI. *Prosiding SNasPPM*, 3(1), 158-163. Retrieved from <http://prosiding.unirow.ac.id/index.php/SNasPPM/article/view/220>

- [17] Yuli Nur Indah Sari, & Dumiyati. (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have Dengan Media Video Scribe Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Prosiding SNasPPM*, 3(1), 189–194. Retrieved from <http://prosiding.unirow.ac.id/index.php/SNasPPM/article/view/216>